

## BAB III

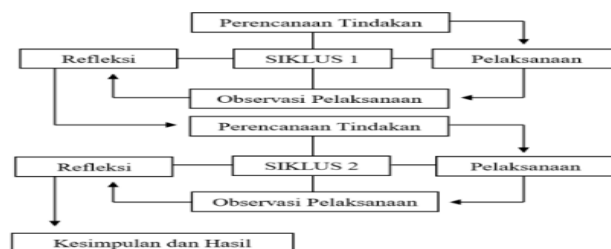
### METODE PENELITIAN

Bab III ini akan menjelaskan mengenai Desain Penelitian, Partisipan dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang diterapkan dalam model pembelajaran individual. Artinya, guru melakukan PTK baik di kelasnya sendiri maupun di kelas lain. Arikunto (2014) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dengan memberikan tindakan atau kegiatan kepada siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam minimal dua siklus. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus pada proses, sehingga jika hanya dilaksanakan satu siklus, prosesnya belum tercatat dan diamati dengan baik, karena baru dilakukan sekali.

Penelitian tindakan ini menggunakan rencana penelitian tindakan kelas (Action Research Classroom), yang mengacu pada model penelitian dengan siklus berulang. Penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah rencana penelitian yang akan dilaksanakan:



Gambar 1 Diagram alur siklus penelitian Kemmis dan Mc Taggart dalam  
Arikunto (2015)

Dalam pelaksanaanya setiap siklus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### **1) Perencanaan**

Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan model pembelajaran visual, auditori dan kinestetik (VAK) berbantuan media e-flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi ajar
- 2) Menyusun modul ajar dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Menyusun tes
- 5) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran dan siswa

### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah tahap di mana tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan. Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan rencana yang telah dibuat. Pembelajaran pada siklus pertama dilakukan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Setelah pembelajaran selesai pada siklus pertama, peneliti memberikan tes untuk mengukur sejauh mana siswa mencapai hasil yang diinginkan. Setelah tindakan pada siklus pertama selesai, dilanjutkan dengan siklus kedua, dan seterusnya.

### **3) Observasi/Pengamatan**

Observasi merupakan proses pencatatan mengenai dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Pengamat yang membantu peneliti akan melakukan pengamatan untuk melihat keaktifan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini, pengamat akan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mencatat segala kelemahan yang ada dimanfaatkan untuk bahan evaluasi dalam perencanaan siklus selanjutnya, sehingga tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat tercapai.

##### 3.1 Populasi dan Sampel

Siswa kelas II SDN 1 Nagrikidul merupakan partisipan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Nagrikidul yang beralamat di Jl. K.K Singawinata No.114, Nagri Kidul, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti telah melakukan pengamatan selama 1 bulan dalam kegiatan P3K (Program Penguatan Pengalaman Profesional Kependidikan) yang diadakan oleh UPI pada tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian ini guna memahami lebih dalam mengenai penerapan model pembelajaran visual, auditory, dan kinesthetic (VAK) yang dibantu dengan media e-flashcard dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.

##### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek yang penting dalam suatu penelitian karena digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

##### 1. Teknik Tes

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, kecerdasan, kemampuan, atau bakat individu atau kelompok (Winarni, 2018). Dalam penelitian ini, tes yang digunakan bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Tes yang diberikan berupa tes lisan dengan dua soal. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Early Grade Reading Assessment (EGRA) untuk menilai kemampuan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar

## 2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan untuk memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan siswa selama penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) yang dibantu dengan media e-flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 1 Nagrikidul.

Teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan tersebut kemudian diterapkan dalam instrumen penelitian. Instrumen ini berupa tes serta pedoman observasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

### 1) Instrumen Tes

Instrumen tes merujuk pada prosedur yang digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan membaca siswa. Tes lisan adalah salah satu jenis tes yang diterapkan untuk mengevaluasi keterampilan siswa dalam membaca. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa setelah penerapan suatu pembelajaran. Model pembelajaran yang mencakup pendekatan Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) yang dibantu dengan media E-Flashcard digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa adalah penilaian membaca permulaan EGRA (Early Grade Reading Assessment), yang diterapkan melalui lembar tes. Kisi-kisi tes kemampuan membaca permulaan yang menggunakan Tes EGRA disusun sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Mengenal Huruf	Menyebutkan huruf	1	1
2.	Membaca Kata	Menyebutkan kata bermakna	2	1
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	3	1
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	5	1

*Sumber: Pelatihan Penyegaran EGRA (2015)*

***Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa***

Setelah menguji kemampuan tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan pertanyaan-pertanyaan di atas, peneliti memeriksa nilai akhir yang dicapai siswa. Nilai akhir yang dicapai kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori berikut: "sangat baik", "baik", "cukup", "kurang", atau "sangat kurang". Rumus berikut digunakan untuk menentukan nilai siswa

$$X = \frac{\text{jumlah nilai benar yang didapat siswa}}{\text{jumlah keseluruhan nilai benar}} \times 100$$

Setelah nilai akhir ditentukan, kemudian dikategorikan. Menurut (Nurgiyantoro 2010, hlm. 441), pedoman kriteria penilaian sebagai berikut

**Tabel 3.2****Pedoman Kriteria Penilaian**

No	Skor	Kategori
1)	86-100	Sangat baik
2)	71-85	Baik
3)	56-70	Cukup
4)	41-55	Kurang
5)	1-40	Sangat kurang

**Tabel 3.3****Rubrik Penilaian Kemampuan Tes Belajar Membaca Permulaan**

No	Indikator	Sub-indikator	Skor	Kriteria
1.	Mengenai huruf	Siswa dapat menyebutkan 20-26 huruf dengan benar	5	Sangat baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 huruf dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 huruf dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 huruf dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan 1-11 huruf dengan benar	1	Sangat kurang
2.	Membaca kata Bermakna	Siswa dapat menyebutkan 20-26 huruf dengan benar	5	Sangat baik

		Siswa dapat menyebutkan 18-19 huruf dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 huruf dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 huruf dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan 1-11 huruf dengan benar	1	Sangat Kurang
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Siswa dapat menyebutkan 20-26 huruf dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 huruf dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 huruf dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 huruf dengan benar	2	Kurang
		Siswa dapat menyebutkan 1-11 huruf dengan benar	1	Sangat Kurang
4..	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Siswa dapat menyebutkan 20-26 huruf dengan benar	5	Sangat Baik
		Siswa dapat menyebutkan 18-19 huruf dengan benar	4	Baik
		Siswa dapat menyebutkan 14-17 huruf dengan benar	3	Cukup
		Siswa dapat menyebutkan 12-13 huruf dengan benar	2	Kurang

		Siswa dapat menyebutkan 1-11 huruf dengan benar	1	Sangat Kurang
--	--	--	---	------------------

*Sumber: Pelatihan Penyegaran EGRA (2015)*

**Tabel 3.4**  
**Tes Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Sub Tes	Hasil Siswa								
		SB	B	C	K	SK				
1.	Mengenal Huruf									
	<b>Sebutkan huruf dibawah ini!</b>									
	d						T	m	i	O
	W						p	e	X	r
	q						s	H	k	b
	a						N	g	z	L
	J						v	C	F	u
y										
2.	Membaca kata bermakna									
	<b>Bacalah kata-kata berikut dengan benar!</b>									
	daging						tega	motor	ikan	
	obat						wangi	polisi	ember	
	kudanil						rusa	qur'an	sandal	
	hutan						kecepatan	boneka	ayam	
	nasi						garuda	zakat	lupa	
jagung	vokalis	cemara	film							
udang	yakin									
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti									
	<b>Bacalah kata-kata berikut dengan benar!</b>									
	tuyi						sarus	wojiku	regipi	ngino
	biopul						finde	ceduta	holi	aito
	duhij						ejuy	gomama	miol	lire
	kedsa						zuyo	ipol	qutila	tate
hupi	juyi	namota	otumi	pugit						

Firra Dwi Nur'Ani, 2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL, AUDITORY AND KINESTHETIC(VAK) BERBANTUAN MEDIA E-FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	veru					
4	<p>Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan</p> <p>”Kerja Bakti”</p> <p>Hari masih pagi, Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Minggu. Seminggu sebelum melakukan kerja bakti, warga daerah rumah Doni melakukan kegiatan musyawarah.</p> <p>Kegiatan musyawarah membahas tentang masalah sampah yang ada di lingkungan mereka. Setelah bermusyawarah, akhirnya mendapatkan solusi penyelesaian masalah. Solusi penyelesaian masalah sampah adalah dengan menyediakan daur ulang sampah.</p> <p><b>Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan kerja bakti dilakukan?</li> <li>2. Dimana kerja bakti dilakukan?</li> <li>3. Siapa yang mengikuti kerja bakti?</li> <li>4. Apa yang dilakukan warga seminggu sebelum melakukan kerja bakti?</li> <li>5. Bagaimana hasil musyawarah terkait permasalahan yang dihadapi warga?</li> </ol>					

## 2) Pedoman observasi

Pedoman observasi aktivitas pembelajaran merupakan panduan yang disusun untuk mengamati tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini berfokus pada aktivitas guru saat mengajar di kelas, sebagaimana yang dijelaskan dalam modul ajar, mencakup semua tahap kegiatan, mulai dari awal, inti, hingga penutupan. Sementara itu, Pedoman observasi aktivitas siswa lebih menitikberatkan pada partisipasi siswa di dalam kelas selama mengikuti pelajaran, sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar.

**Tabel 3.5 Pedoman Observasi Aktivitas Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.			
2.	Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa kemudian memeriksa kehadiran dan kerapian siswa			
3.	Guru bersama siswa menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”			
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan			

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.			
<b>Kegiatan Inti</b>				
5.	Guru memberikan pertanyaan pemantik oleh guru tentang membaca permulaan.			
6.	Guru memaparkan penjelasanm mengenai membaca permulaan			
7.	Guru memutar video pembelajaran lagu huruf abjad “a-z” yang akan dinyanyikan bersama-sama oleh siswa			
8.	Guru mengulas kembali bagaimana bunyi huruf “a-z”			
9.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi kata benda yang berawalan dari bunyi huruf tertentu.			

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
10.	Guru membimbing siswa untuk merangkai bunyi huruf tersebut dengan bunyi huruf yang lainnya sehingga menjadi suku kata dan kata benda.			
11.	Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa			
12.	Guru mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompok yang sudah dibagi dan guru memberikan LKPD			
13.	Perwakilan kelompok mengambil 5 suku kata yang sudah disediakan oleh guru.			
14.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan suku kata yang mereka dapatkan.			
15.	Setiap kelompok diminta untuk menuliskan 2 contoh kata bermakna pada setiap			

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	suku kata yang mereka dapat.			
16.	Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
17.	Guru membimbing siswa untuk dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.			
18.	Guru dapat membimbing siswa untuk mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini			
19.	Guru mengajak siswa untuk berdoa penutup			
<b>Jumlah Penskoran</b>				
<b>Skor Maksimal</b>				
<b>Presentase Skor</b>		Jumlah skor X 100%		
		Jumlah skor maksimal		
<b>Nilai Akhir</b>				

**Tabel 3.6 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam dari guru			
2.	Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai s iswa melakukan doa bersama			
3.	Siswa mengangkat tangan saat pemeriksaan kehadiran			
4.	Siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan			
Kegiatan Inti				
5.	Siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru			
6.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai materi			
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			
8.	Siswa berkumpul bersama teman kelompoknya			
9.	Siswa mengambil 5 suku kata yang sudah disediakan oleh guru			
10.	Siswa membaca suku kata dan menulis 2 contoh kata bermakna			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama dengan kelompoknya.			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
12.	Siswa melakukan refleksi bersama guru dan menyimpulkan materi			
13.	Siswa melakukan doa bersama.			
<b>Jumlah Skor yang diperoleh</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		13		
<b>Presentase Skor</b>		100%		
<b>Kategori</b>				

### 3.3 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data tersebut dikategorikan sebagai data kualitatif karena diperoleh melalui proses observasi untuk mengamati seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar.

**Tabel 3.7 Skor Lembar Observasi**

Skor	Keterangan
1	Tidak
0	Ya

Menurut Wahyudin dalam Nurandini, R. (2021) Lembar Observasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### Skor Ideal

Selain itu, temuan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut dengan menggunakan rentang kualitatif Arifin dalam Nurandini, R. (2021):

90% - 100%	= A (Sangat Baik)
80% - 89%	= B ( Baik)
70% - 79%	= C (Cukup)
60% - 69%	= D (Kurang)
≤ 59%	= E (Sangat Kurang)

Hasil penskoran yang dapat ditentukan dari kemampuan membaca menggunakan rumus sebagai berikut:

Kinerja responden dikategorikan dibawah ini :

Menurut Sudjana dalam (Sinabariba, E., Sinaga, E. 2020)

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{DSI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal tes}} \times 100\%$$

$$\text{KBK} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

DSI = penyerapan individu

KBK = ketuntasan belajar klasikal

Jika sekurang-kurangnya 70% murid telah menyelesaikannya, ketuntasan belajar dianggap telah selesai (Depdiknas dalam Sinabariba, E., Sinaga, E. 202